

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambar Lokasi Penelitian

Laboratorium Akupunktur Terpadu ITSK RS dr. Soepraoen Malang berada dalam lingkup gedung Prodi Akupunktur ITSK RS dr. Soepraoen Malang di jalan S. Supriadi No. 22, Sukun, Kota Malang, Jawa Timur 65147. Fasilitas yang tersedia berupa TDP (*Terminal Deep Penetration*), alat *cupping*, memiliki 1 ruang pemeriksaan, dan 1 ruang terapi yang didalamnya terdapat 2 tempat tidur pasien dan 1 ruang administrasi.

4.2 Gambaran Diri Partisipan

Partisipan adalah seorang perempuan berusia 51 tahun yang tinggal di Jalan Kramat RT 3 RW 1 desa Langlang, kecamatan Singosari, kabupaten Malang. Partisipan bekerja di pabrik rokok daerah Blimbing, Malang dan memiliki usaha toko sembako daerah Singosari. Mengaku mengalami mata sering berkedip-kedip dengan sendirinya tidak dapat dikendalikan sejak tahun 2020 akhir, awal mulanya ketika berjualan sembako tahun 2018, setelah pulang kerja istirahat sejenak, setelah itu membuka toko sembako, setiap malam merekap pengeluaran dan pemasukan, kegiatan tersebut berjalan hampir 3 tahun, sehingga makan tidak teratur. Tiba satu malam kepala terasa pusing, mata terasa berat, paginya setelah bangun tidur mata langsung kedip-kedip sendiri.

Ciri-ciri fisik partisipan adalah tinggi badan 150 cm dan berat badan 48 kg, badan tegap, berambut gelombang, lebat, kering, dan ada sedikit uban, kulit kuning

kecoklatan, kering, tidak bersisik ,dan tidak ada perubahan patologi. Mimik muka ceria dan warna wajah putih pucat. Keluhan lain yang dirasakan oleh partisipan yaitu kadang mengalami nyeri di puncak kepala, penglihatan kabur berkunang-kunang ketika berdiri setelah duduk lama atau jongkok.

4.3 Hasil Observasi Pada Partisipan

Observasi dilakukan di Laboratorium Akupunktur Terpadu ITSK RS dr. Soepraoen Malang.

4.3.1 Observasi Kegiatan dan Kehidupan Partisipan Sehari-hari

Observasi kunjungan pertama pada 4 Maret 2021 dimulai pukul 15.00-17.00 WIB. Partisipan mengalami keluhan mata sering berkedip-kedip sendiri, terkadang mengalami nyeri pada puncak kepala, pandangan kabur berkunang-kunang ketika berdiri setelah duduk lama atau jongkok, keadaan kulit wajah partisipan berwarna putih pucat kusam, mimik ceria. Partisipan adalah karyawan dari salah satu pabrik di daerah kecamatan Blimbing, kota Malang, selain itu partisipan juga menjaga toko sembako di rumahnya. Sebelumnya partisipan belum pernah melakukan tindakan terapi apapun.

4.3.2 Observasi Hubungan Partisipan dengan Peneliti

Hubungan partisipan dengan peneliti hanya sebatas terapis dan klien. Partisipan bersedia mengikuti jadwal asuhan akupunktur sesuai saran yang telah ditentukan oleh penerapis.

4.3.3 Observasi Partisipan Berdasarkan *Chinese Medicine*

1) Terapi Pertama pada 4 Maret 2021

a) Hasil Pemeriksaan Pengamatan

Pada awal kunjungan, didapatkan data dari pemeriksaan *Shen* berupa cahaya mata terang lincah mengandung *jing*, warna wajah putih pucat, mimik muka alami, kesadaran jelas terang, bahasa terang jelas, dan bicara lancar jelas, kondisi otot daging belum berkurang, gerak leluasa dan cekatan. Pada pemeriksaan wajah didapatkan data warna kulit wajah putih kekuningan, kulit kering tidak bersisik, dan terdapat kantung mata.

Bentuk tubuh partisipan berisi, ketika berdiri tegap, kuat berdiri lama, ketika berjalan tegap kuat, ketika duduk tegap kuat, ketika berbaring dapat berbaring lurus bebas ke segala arah. Bentuk dan kondisi pose kepala simetris, seimbang dengan bentuk tubuh, dan tidak ada benjolan. Gerakan kepala leluasa dapat bergerak dengan bebas. Rambut berwarna hitam sedikit beruban, berbentuk gelombang, tebal serta kering. Bagian wajah tidak ada bengkak, tidak ada kelumpuhan, dan mimik ceria.

Pada leher (depan) tidak terdapat benjolan, saluran nafas lurus di tengah, nadi di leher tidak tampak membesar serta tengkuk (belakang) tidak kaku dan tidak lemas.

Warna sclera mata keruh, bentuk mata tidak cowong, tidak ambles, tidak melotot, gerakan mata leluasa dan kelopak mata sering berkedip-kedip dengan sendirinya, konjungtiva mata putih pucat, telinga berwarna putih segar, berbentuk simetris, seimbang dengan bentuk kepala, dan tidak ada cairan keluar dari telinga. Bentuk hidung simetris, warna putih pucat tidak ada cairan

keluar dari hidung.

Mulut dan bibir partisipan berwarna putih pucat, gusi berwarna merah muda dan tidak ada perubahan patologi. Tenggorokan berwarna merah muda dan tidak ada perubahan patologi.

Untuk kulit berwarna kuning kecoklatan kering, tidak adanya perubahan patologi yang berupa chickenpox, spot/ rash, miliaria alba, carbuncle, cellulitis, furuncle, ataupun boil.

Otot lidah kurus, berwarna merah muda cenderung putih pucat, tidak mengkerut, ada tapal gigi, retakan tidak dalam, gerakan leluasa. Selaput lidah tipis, berwarna putih, dan lembab.

b) Hasil Pemeriksaan Pendengaran dan Pembauan

Keluarnya suara jelas terdengar oleh penerapi, bicara jelas dan nyambung, pernafasan lembut, tidak ada batuk, tidak ada cegukan atau sendawa, tidak menarik nafas panjang, tidak terdengar suara bunyi usus. Pada pemeriksaan pembauan (olfaksi) tidak ditemukan adanya bau mulut, hidung, keringat, badan, atau bau dari bahan ekskresi.

c) Hasil Pemeriksaan Perabaan

Pada pemeriksaan perabaan tidak dilakukan perabaan di area keluhan, tidak ada benjolan, dan pada perabaan titik khusus, tidak ditemukan adanya kelainan. Pada pemeriksaan nadi, di dapatkan nadi umum tidak tenggelam tidak mengambang, kecil, lemah dan nadi khusus berupa nadi *Guan* kiri kecil lemah.

d) Hasil Wawancara

Pada terapi pertama, mata sering berkedip-kedip sendiri, pandangan mata kabur berkunang-kunang ketika berdiri setelah duduk lama atau jongkok.

Partisipan tidak ada rasa nyeri pada puncak kepala, ketika berjalan lama kaki lemas dan sedikit gemetar. Sering bergadang dan kurang istirahat. Nafsu makan baik, makan belum teratur, belum makan buah-buahan, minum sehari belum sampai 1 liter. Rasa tawar di mulut ketika bangun tidur belum makan apapun. Urin encer berwarna bening kekuningan, tidak berbau aneh-aneh, BAK 4 kali dalam sehari, dan tidak sakit ketika BAK. Feses cenderung padat, tidak berbau aneh-aneh, BAB 1 kali dalam sehari, feses tidak banyak tidak sedikit, dan tidak ada sakit ketika BAB. Tidak keluar keputihan.

e) K.I.E Anjuran dan Saran

Penentuan jadwal terapi dua hari sekali, prognosis baik. Adapun anjuran dan sarannya yaitu: Jangan terlalu banyak bergadang, istirahat yang cukup, makan teratur, perbanyak makan makanan sehat dan bergizi seperti buah, sayuran, dan daging, serta minum air putih minimal 2 liter setiap hari.

2) Terapi Kedua pada 6 Maret 2021

a) Hasil Pemeriksaan Pengamatan

Pada terapi kedua, didapatkan data dari pemeriksaan *Shen* berupa cahaya terang lincah mengandung *jing*, warna wajah putih pucat, mimik muka ceria, kesadaran jelas terang, bahasa terang jelas dan bicara lancar jelas, kondisi otot daging belum berkurang, dan gerak leluasa cekatan. Pada pemeriksaan wajah didapatkan warna kulit wajah putih kekuningan, kulit kering tidak bersisik, dan terdapat mata panda.

Bentuk tubuh partisipan berisi, ketika berdiri tegap, kuat berdiri lama, ketika berjalan tegap kuat, ketika duduk tegap kuat, ketika berdiri setelah duduk, ketika berbaring dapat berbaring lurus bebas ke segala arah.

Bentuk dan kondisi pose kepala simetris, seimbang dengan bentuk tubuh, dan tidak ada benjolan. Gerakan kepala leluasa, dapat bergerak dengan bebas. Rambut berwarna hitam sedikit beruban, berbentuk gelombang, tebal serta kering. Bagian wajah tidak ada bengkak, tidak ada kelumpuhan, dan mimik ceria.

Pada leher (depan) tidak terdapat benjolan, saluran nafas lurus di tengah, nadi di leher tidak tampak membesar serta tengkuk (belakang) tidak kaku dan tidak lemas.

Warna sclera mata putih keruh, bentuk mata tidak cowong, tidak ambles, tidak melotot, gerakan mata leluasa dan mata sering berkedip-kedip dengan sendirinya, konjungtiva mata putih pucat, telinga berwarna putih segar, berbentuk simetris, seimbang dengan bentuk kepala, dan tidak ada cairan keluar dari telinga. Bentuk hidung simetris, warna putih pucat tidak ada cairan keluar dari hidung.

Mulut dan bibir partisipan berwarna putih pucat, gusi berwarna merah muda dan tidak ada perubahan patologi. Tenggorokan berwarna merah muda dan tidak ada perubahan patologi.

Untuk kulit berwarna kuning kecoklatan kering, tidak adanya perubahan patologi yang berupa chickenpox, spot/ rash, miliaria alba, carbuncle, cellulitis, furuncle, ataupun boil.

Otot lidah kurus, berwarna merah muda cenderung putih pucat, tidak mengkerut, ada tapal gigi, retakan tidak dalam, gerakan leluasa. Selaput lidah tipis, berwarna putih, dan lembab

b) Hasil Pemeriksaan Pendengaran dan Penciuman

Keluarnya suara jelas terdengar oleh penerapi, bicara jelas dan nyambung, pernafasan lembut, tidak ada batuk, tidak ada cegukan atau sendawa, tidak menarik nafas panjang, tidak terdengar suara bunyi usus. Pada pemeriksaan pembauan (olfaksi) tidak ditemukan adanya bau mulut, hidung, keringat, badan, atau bau dari bahan ekskresi.

c) Hasil Pemeriksaan Perabaan

Pada pemeriksaan perabaan tidak dilakukan perabaan di area keluhan, tidak ada benjolan, dan pada perabaan titik khusus, tidak ditemukan adanya kelainan. Pada pemeriksaan nadi, di dapatkan nadi umum tidak tenggelam tidak mengambang, kecil, lemah dan nadi khusus berupa nadi *Guan* kiri kecil lemah.

d) Hasil Wawancara

Pada terapi kedua, mata masih sering berkedip-kedip sendiri, pandangan mata kabur berkunang-kunang ketika berdiri setelah duduk lama atau jongkok. Partisipan tidak ada rasa nyeri pada puncak kepala, ketika berjalan lama kaki masih lemas dan sedikit gemetar. Masih sering bergadang, kurang istirahat. Nafsu makan baik, makan belum teratur, belum makan buah-buahan, minum sehari masih belum sampai 1 liter. Rasa tawar di mulut ketika bangun tidur belum makan apapun. Urin encer berwarna bening cenderung kuning, tidak berbau aneh-aneh, BAK 4 kali, dan tidak sakit ketika BAK. Feses cenderung padat, tidak berbau aneh-aneh, sehari 1 kali, feses tidak banyak tidak sedikit, dan tidak ada sakit ketika BAB. Tidak keluar keputihan.

e) K.I.E Anjuran dan Saran

Penentuan jadwal terapi dua hari sekali, prognosis baik. Adapun anjuran dan sarannya yaitu: Jangan terlalu banyak bergadang, istirahat yang cukup, makan teratur, perbanyak makan makanan sehat seperti buah dan sayuran hijau, minum air putih minimal 2 liter setiap hari.

3) Terapi Ketiga pada 8 Maret 2021

a) Hasil Pemeriksaan Pengamatan

Pada penelitian ketiga, didapatkan data dari pemeriksaan *Shen* berupa cahaya terang lincah mengandung *jing*, warna wajah putih pucat, mimik muka ceria, kesadaran jelas terang, bahasa terang jelas dan bicara lancar jelas, kondisi otot daging belum berkurang, dan gerak leluasa dan cekatan. Pada pemeriksaan wajah didapatkan data warna kulit wajah putih kekuningan, kulit kering tidak berisik, dan terdapat mata panda.

Bentuk tubuh partisipan berisi, ketika berdiri tegap, kuat berdiri lama. ketika berjalan tegap kuat, ketika duduk tegap kuat, ketika berbaring dapat berbaring lurus bebas ke segala arah.

Bentuk dan kondisi pose kepala simetris, seimbang dengan bentuk tubuh, dan tidak ada benjolan. Gerakan kepala leluasa, dapat bergerak dengan bebas. Rambut berwarna hitam sedikit beruban, berbentuk gelombang, tebal, dan kering. Bagian wajah tidak ada bengkak, tidak ada kelumpuhan, dan mimik ceria.

Pada leher (depan) tidak terdapat benjolan, saluran nafas lurus di tengah, nadi di leher tidak tampak membesar serta tengkuk (belakang) tidak kaku dan tidak lemas.

Warna sclera mata keruh, bentuk mata tidak cowong, tidak ambles, tidak melotot, gerakan mata leluasa dan kelopak mata sering berkedip-kedip dengan sendirinya, konjungtiva mata putih pucat, telinga berwarna putih segar, berbentuk simetris, seimbang dengan bentuk kepala, dan tidak ada cairan keluar dari telinga. Bentuk hidung simetris, warna putih pucat tidak ada cairan keluar dari hidung.

Mulut dan bibir partisipan berwarna putih pucat, gusi berwarna merah muda dan tidak ada perubahan patologi. Tenggorokan berwarna merah muda dan tidak ada perubahan patologi.

Untuk warna kulit kuning kecoklatan kering, tidak ada perubahan patologi yang berupa chickenpox, spot/ rash, miliaria alba, carbuncle, cellulitis, furuncle, ataupun boil.

Otot lidah kurus, berwarna merah muda cenderung putih pucat, tidak mengekerut, ada tapal gigi, retakan tidak dalam, gerakan leluasa. Selaput lidah tipis, berwarna putih, dan lembab.

b) Hasil Pemeriksaan Pendengaran dan Pembauan

Keluarnya suara jelas terdengar oleh penerapi, bicara jelas dan nyambung, pernafasan lembut, tidak ada batuk, tidak ada cegukan atau sendawa, tidak menarik nafas panjang, tidak terdengar suara bunyi usus. Pada pemeriksaan pembauan (olfaksi) tidak ditemukan adanya bau mulut, hidung, keringat, badan atau bau dari bahan ekskresi.

c) Hasil Pemeriksaan Perabaan

Pada pemeriksaan perabaan tidak dilakukan perabaan di area keluhan, tidak ada benjolan, dan pada perabaan titik khusus, tidak ditemukan adanya

kelainan. Pada pemeriksaan nadi didapatkan nadi umum tidak tenggelam tidak mengambang, kecil lemah, dan nadi khusus berupa nadi *Guan* kiri kecil lemah.

d) Hasil Wawancara

Pada terapi ketiga, mata masih sering berkedip-kedip sendiri, pandangan mata kabur berkunang-kunang ketika berdiri setelah duduk lama atau jongkok, tidak ada rasa nyeri pada puncak kepala, ketika berjalan lama kaki masih lemas dan sedikit gemetar. Masih sering bergadang, kurang istirahat. Nafsu makan baik, makan belum teratur, belum makan buah-buahan, minum sehari belum sampai 1 liter. Rasa tawar di mulut ketika bangun tidur belum makan apapun. Urin encer berwarna bening cenderung kekuning tidak berbau aneh-aneh, BAK 4 kali dalam sehari, dan tidak sakit ketika BAK. Feses cenderung padat, tidak berbau aneh-aneh, BAB 1 kali dalam sehari, feses tidak banyak tidak sedikit, dan tidak ada sakit ketika BAB. Tidak keluar keputihan.

e) K.I.E Anjuran dan Saran

Penentuan jadwal terapi dua hari sekali, prognosis baik. Adapun anjuran dan sarannya yaitu: Jangan terlalu banyak bergadang, makan teratur, perbanyak makan makanan sehat dan gizi seimbang seperti buah, sayuran, dan daging, serta minum air putih minimal 2 liter setiap hari.

4) Terapi Keempat pada 10 Maret 2021

a) Pemeriksaan Pengamatan

Pada terapi keempat didapatkan data dari pemeriksaan *Shen* berupa cahaya mata terang lincah mengandung *jing*, mimik muka ceria, kesadaran jelas terang, bahasa terang jelas, dan bicara lancar jelas, kondisi otot daging belum berkurang, gerak leluasa dan cekatan. Pada pemeriksaan wajah didapatkan data

warna kulit wajah putih kekuningan, kulit kering tidak bersisik, dan terdapat kantung mata

Bentuk tubuh partisipan berisi, ketika berdiri tegap, kuat berdiri lama. ketika berjalan tegap kuat, ketika duduk tegap kuat, serta ketika berbaring dapat berbaring lurus bebas ke segala arah.

Bentuk dan kondisi pose kepala simetris, seimbang dengan bentuk tubuh, dan tidak ada benjolan. Gerakan kepala leluasa, dapat bergerak dengan bebas. Rambut berwarna hitam sedikit beruban, berbentuk gelombang, tebal serta kering. Bagian wajah tidak ada bengkak, tidak ada kelumpuhan, dan mimik ceria.

Pada leher (depan) tidak terdapat benjolan, saluran nafas lurus di tengah, nadi di leher tidak tampak membesar serta tengkuk (belakang) tidak kaku dan tidak lemas.

Warna sclera mata keruh, bentuk mata tidak cowong, tidak ambles, tidak melotot, gerakan mata leluasa dan kelopak mata sering berkedip-kedip dengan sendirinya, konjungtiva mata putih pucat, telinga berwarna putih segar, berbentuk simetris, seimbang dengan bentuk kepala, dan tidak ada cairan keluar dari telinga. Bentuk hidung simetris, seimbang dengan bentuk kepala, dan tidak ada cairan keluar dari telinga. Bentuk hidung simetris, warna putih pucat, dan tidak ada cairan keluar dari hidung

Mulut dan bibir partisipan berwarna putih pucat, gusi berwarna merah muda dan tidak ada perubahan patologi. Tenggorokan berwarna merah muda dan tidak ada perubahan patologi.

Untuk kulit berwarna kuning kecoklatan kering, tidak adanya perubahan patologi yang berupa chickenpox, spot/ rash, miliara alba, carbuncle, cellulitis, furuncle, ataupun boil.

Otot lidah kurus, berwarna merah muda cenderung putih pucat, tidak mengkerut, ada tapal gigi, retakan tidak dalam, gerakan leluasa. Selaput lidah tipis, berwarna putih, dan lembab.

b) Hasil Pemeriksaan Pendengaran dan Pembauan

Keluarnya suara jelas terdengar oleh penerapi, bicara jelas dan nyambung, pernafasan lembut, tidak ada batuk, tidak ada cegukan atau sendawa, tidak menarik nafas panjang, tidak terdengar suara bunyi usus. Pada pemeriksaan pembauan (olfaksi) tidak ditemukan adanya bau mulut, hidung, keringat, badan atau bau dari bahan ekskres.

c) Hasil Pemeriksaan Perabaan

Pada pemeriksaan perabaan tidak dilakukan perabaan di area keluhan, tidak ada benjolan, dan pada perabaan titik khusus, tidak ditemukan adanya kelainan. Pada pemeriksaan nadi didapatkan nadi umum tidak tenggelam tidak mengambang, kecil, lemah, dan nadi khusus berupa nadi *Guan* kiri kecil lemah.

d) Hasil Wawancara

Pada terapi keempat mata masih sering berkedip-kedip sendiri, pandangan mata kabur berkunang-kunang ketika berdiri setelah duduk lama atau jongkok, rasa nyeri pada puncak kepala terasa saat malam hari ketika mau tidur pada 9 Maret 2021, ketika berjalan lama kaki masih lemas dan sedikit gemetar. Masih sering bergadang, kurang istirahat. Nafsu makan baik, makan sudah teratur 3 kali sehari selama 2 hari yaitu mulai 9 sampai 10 Maret 2021. Belum makan

buah-buahan, minum sehari belum sampai 1 liter. Ketika bangun tidur belum makan apapun rasa di mulut tawar. Urin encer berwarna bening cenderung kuning tidak berbau aneh-aneh, BAK 4 kali dalam sehari, dan tidak sakit ketika BAK. Feses cenderung padat, tidak berbau aneh-aneh, BAB 1 kali dalam sehari, feses tidak banyak tidak sedikit, dan tidak ada sakit ketika BAB. Tidak keluar keputihan.

e) K.I.E Anjuran dan Saran

Penentuan jadwal terapi dua hari sekali, prognosis baik. Adapun anjuran dan sarannya yaitu: Jangan terlalu banyak bergadang, makan teratur, perbanyak makan makanan sehat dan gizi seimbang seperti buah, sayuran, dan daging, serta minum air putih minimal 2 liter setiap hari.

5) Terapi Kelima pada 12 Maret 2021

a) Hasil Pemeriksaan Pengamatan

Pada terapi keempat didapatkan data dari pemeriksaan *Shen* berupa cahaya mata terang lincah mengandung *jing*, warna wajah putih pucat, mimik muka ceria, kesadaran jelas terang, bahasa terang jelas, dan bicara lancar jelas, kondisi otot daging belum berkurang, gerak leluasa dan cekatan. Pada pemeriksaan wajah didapatkan data warna kulit wajah putih kekuningan, kulit kering tidak bersisik, dan terdapat kantung mata.

Bentuk tubuh partisipan berisi, ketika berdiri tegap, kuat berdiri lama, ketika berjalan tegap kuat, ketika duduk tegap kuat, pandangan mata kabur berkunang-kunang, dan ketika berbaring dapat berbaring lurus bebas ke segala arah.

Bentuk dan kondisi pose kepala simetris, seimbang dengan bentuk tubuh, dan tidak ada benjolan. Gerakan kepala leluasa, dapat bergerak dengan bebas. Rambut berwarna hitam sedikit beruban, berbentuk gelombang, tebal serta kering. Bagian wajah tidak ada bengkak, tidak ada kelumpuhan, dan mimik ceria.

Pada leher (depan) tidak terdapat benjolan, saluran nafas lurus di tengah, nadi di leher tidak tampak membesar serta tengkuk (belakang) tidak kaku dan tidak lemas.

Warna sclera mata keruh, bentuk mata tidak cowong, tidak ambles, tidak melotot, gerakan mata leluas dan mata sering berkedip-kedip dengan sendirinya, konjungtiva mata putih pucat, telinga berwarna putih segar, berbentuk simetris, seimbang dengan bentuk kepala, dan tidak ada cairan keluar dari telinga. Bentuk hidung lurus, seimbang dengan bentuk kepala, dan tidak ada cairan keluar dari hidung.

Mulut dan bibir partisipan berwarna putih pucat, gusi berwarna merah muda dan tidak ada perubahan patologi. Tenggorokan berwarna merah muda dan tidak ada perubahan patologi.

Untuk kulit berwarna kuning kecoklatan kering, tidak adanya perubahan patologi yang berupa chickenpox, spot/ rash, miliara alba, carbuncle, cellulitis, furuncle, ataupun boil.

Otot lidah kurus, berwarna merah muda cenderung putih pucat, tidak mengkerut, ada tapal gigi, retakan tidak dalam, dan gerakan leluasa. Selaput lidah tipis, berwarna putih, dan lembab.

b) Hasil Pemeriksaan Pendengaran dan Pembauan

Keluarnya suara jelas terdengar oleh penerapi, bicara jelas dan nyambung, pernafasan lembut, tidak ada batuk, tidak ada cegukan atau sendawa, tidak menarik nafas panjang, dan tidak terdengar suara bunyi usus. Pada pemeriksaan pembauan (olfaksi) tidak ditemukan adanya bau mulut, hidung, keringat, badan atau bau dari bahan ekskresi.

c) Hasil Pemeriksaan Perabaan

Pada pemeriksaan perabaan tidak dilakukan perabaan di area keluhan, tidak ada benjolan, dan pada perabaan titik khusus, tidak ditemukan adanya kelainan. Pada pemeriksaan nadi didapatkan nadi umum tidak tenggelam tidak mengambang, kecil, lemah, dan nadi khusus berupa nadi *Guan* kiri kecil lemah.

d) Hasil Wawancara

Pada terapi kelima partisipan mengatakan mata sering berkedip-kedip sendiri, pandangan mata kabur berkunang-kunang ketika berdiri setelah duduk lama atau jongkok, nyeri pada puncak kepala pada 10 sampai 11 Maret 2021 ketika malam hari saat mau tidur, rasa nyerinya masih sama seperti yang dulu. ketika berjalan lama kaki masih lemas dan sedikit gemetar. Masih sering bergadang, kurang istirahat. Nafsu makan baik, makan teratur 3 kali sehari mulai 9 Maret sampai 12 Maret 2021, belum makan buah-buahan, minum air putih sehari ini sudah 1 Liter, Rasa tawar di mulut ketika bangun tidur belum makan apapun. Urin encer, warna bening cenderung kuning tidak berbau aneh-aneh, BAK 4 kali dalam sehari, dan tidak sakit ketika BAK. Feses cenderung padat, tidak berbau aneh-aneh, BAB 1 kali dalam sehari, feses tidak banyak tidak sedikit, dan tidak ada sakit ketika BAB. Tidak mengalami keputihan.

e) K.I.E Anjuran dan Saran

Penentuan jadwal terapi dua hari sekali, prognosis baik. Adapun anjuran dan sarannya yaitu: Jangan terlalu banyak bergadang, makan teratur, perbanyak makan makanan sehat dan gizi seimbang seperti buah, sayuran, dan daging, serta minum air putih minimal 2 liter setiap hari.

6) Terapi Keenam pada 14 Maret 2021

a) Hasil Pemeriksaan Pengamatan

Pada terapi keenam didapatkan data dari pemeriksaan *Shen* berupa cahaya mata terang lincah mengandung *jing*, warna wajah putih pucat, mimik muka ceria, kesadaran jelas terang, bahasa terang jelas, bicara lancar jelas, kondisi otot daging belum berkurang, serta gerak leluasa dan cekatan. Pada pemeriksaan wajah didapatkan data warna kulit wajah putih kekuningan, kulit kering tidak bersisik, dan terdapat kantung mata.

Bentuk tubuh partisipan berisi, ketika berdiri tegap, kuat berdiri lama. ketika berjalan tegap kuat, ketika duduk tegap kuat, dan ketika berbaring dapat berbaring lurus bebas ke segala arah.

Bentuk dan kondisi pose kepala simetris, seimbang dengan bentuk tubuh, dan tidak ada benjolan. Gerakan kepala leluasa, dapat bergerak dengan bebas. Rambut berwarna hitam sedikit beruban, berbentuk gelombang, tebal serta kering. Bagian wajah tidak ada bengkak, tidak ada kelumpuhan, dan mimik ceria.

Pada leher (depan) tidak terdapat benjolan, saluran nafas lurus di tengah, nadi di leher tidak tampak membesar serta tengkuk (belakang) tidak kaku dan tidak lemas.

Warna sclera mata keruh, bentuk mata tidak cowong, tidak ambles, tidak melotot, gerakan mata leluasa, kelopak mata sering berkedip-kedip dengan sendirinya, konjungtiva mata putih pucat ada sedikit merah muda, telinga berwarna putih segar, berbentuk simetris, seimbang dengan bentuk kepala, dan tidak ada cairan keluar dari telinga. Bentuk hidung simetris, warna putih pucat, dan tidak ada cairan keluar dari hidung.

Mulut dan bibir partisipan berwarna merah muda cenderung putih pucat, gusi berwarna merah muda dan tidak ada perubahan patologi. Tenggorokan berwarna merah muda dan tidak ada perubahan patologi.

Untuk kulit berwarna kuning kecoklatan kering, tidak adanya perubahan patologi yang berupa chickenpox, spot/ rash, miliara alba, carbuncle, cellulitis, furuncle, ataupun boil.

Otot lidah kurus berwarna merah muda cenderung putih pucat, tidak mengkerut, ada tapal gigi, retakan tidak dalam, gerakan leluasa. Selaput lidah tipis, berwarna putih, dan lembab.

b) Hasil Pemeriksaan Pendengaran dan Pembauan

Keluarnya suara jelas terdengar oleh penerapi, bicara jelas dan nyambung, pernafasan lembut, tidak ada batuk, tidak ada cegukan atau sendawa, tidak menarik nafas panjang, tidak terdengar suara bunyi usus. Pada pemeriksaan pembauan (olfaksi) tidak ditemukan adanya bau mulut, hidung, keringat, badan atau bau dari bahan ekskresi.

c) Hasil Pemeriksaan Perabaan

Pada pemeriksaan perabaan tidak dilakukan perabaan di area keluhan, tidak ada benjolan, dan pada perabaan titik khusus, tidak ditemukan adanya

kelainan. Pada pemeriksaan nadi didapatkan nadi umum tidak tenggelam tidak mengambang, kecil, lemah, dan nadi khusus berupa nadi *Guan* kiri kecil lemah.

d) Hasil Wawancara

Pada terapi keenam mata masih sering berkedip-kedip sendiri, pandangan mata kabur berkunang-kunang ketika berdiri setelah duduk lama atau jongkok, rasa nyeri pada puncak kepala terasa saat malam hari ketika mau tidur pada 12 sampai 13 Maret 2021, ketika berjalan lama kaki masih lemas dan sedikit gemetar. Masih sering bergadang, kurang istirahat. Nafsu makan baik, makan sudah teratur 3 kali sehari selama 2 hari terakhir yaitu mulai 9 sampai 14 Maret 2021. Belum makan buah-buahan, minum sehari belum sampai 1 liter. Rasa tawar di mulut ketika bangun tidur belum makan apapun. Urin encer berwarna bening kekuningan, tidak berbau aneh-aneh, BAK 4 kali dalam sehari, dan tidak sakit ketika BAK. Feses cenderung padat, tidak berbau aneh-aneh, BAB 1 kali dalam sehari, feses tidak banyak tidak sedikit, dan tidak ada sakit ketika BAB. Partisipan mengalami menstruasi hari pertama, darah menstruasi sedikit, dan tidak mengalami keputihan.

e) K.I.E Anjuran dan Saran

Penentuan jadwal terapi dua hari sekali, prognosis baik. Adapun anjuran dan sarannya yaitu: Jangan terlalu banyak bergadang, makan teratur, perbanyak makan makanan sehat dan gizi seimbang seperti buah, sayuran, makanan yang mengandung protein, serta minum air putih minimal 2 liter setiap hari.

7) Terapi Ketujuh pada 16 Maret 2021

a) Hasil Pemeriksaan Pengamatan

Pemeriksaan pengamatan pada terapi ketujuh didapatkan data dari pemeriksaan *Shen* berupa cahaya mata terang lincah mengandung *jing*, warna muka putih pucat, mimik muka ceria, kesadaran jelas terang, bahasa terang jelas, dan bicara lancar jelas, kondisi otot daging belum berkurang, gerak leluasa dan cekatan. Pada pemeriksaan wajah didapatkan data warna kulit wajah putih kekuningan, kulit kering tidak bersisik, dan terdapat kantung mata.

Bentuk tubuh partisipan berisi, ketika berdiri tegap, kuat berdiri lama, ketika duduk tegap kuat, ketika berjalan tegap kuat, ketika berbaring dapat berbaring lurus bebas ke segala arah.

Bentuk dan kondisi pose kepala simetris, seimbang dengan bentuk tubuh, dan tidak ada benjolan. Gerakan kepala leluasa, dapat bergerak dengan bebas. Rambut berwarna hitam sedikit beruban, berbentuk gelombang, tebal, dan kering. Bagian wajah tidak ada bengkak, tidak ada kelumpuhan, dan mimik ceria. Pada leher (depan) tidak terdapat benjolan, saluran nafas lurus di tengah, nadi di leher tidak tampak membesar serta tengkuk (belakang) tidak kaku dan tidak lemas.

Warna sclera mata keruh, bentuk mata tidak cowong, tidak ambles, tidak melotot, gerakan mata leluasa dan kelopak mata sering berkedip-kedip dengan sendirinya, konjungtiva mata putih pucat ada sedikit merah muda, telinga berwarna putih segar, berbentuk simetris, seimbang dengan bentuk kepala, dan tidak ada cairan keluar dari telinga. Bentuk hidung simetris, warna putih pucat tidak ada cairan keluar dari hidung.

Mulut dan bibir partisipan berwarna merah muda cenderung putih pucat, gusi berwarna merah muda dan tidak ada perubahan patologi. Tenggorokan berwarna merah muda dan tidak ada perubahan patologi.

Kulit berwarna kuning kecoklatan kering, tidak adanya perubahan patologi yang berupa chickenpox, spot/ rash, miliara alba, carbuncle, cellulitis, furuncle, ataupun boil.

Otot lidah kurus berwarna merah muda cenderung putih pucat, tidak mengkerut, ada retakan tidak dalam, gerakan leluasa. Selaput lidah tipis, berwarna putih dan lembab.

b) Hasil Pemeriksaan Pendengaran dan Pembauan

Keluarnya suara jelas terdengar oleh penerapi, bicara jelas nyambung, pernafasan lembut, tidak terdengar suara bunyi usus. Pada pemeriksaan pembauan (olfaksi) tidak ditemukan adanya bau mulut, hidung, keringat, badan atau bau dari bahan ekskresi.

c) Hasil Pemeriksaan Perabaan

Pada pemeriksaan perabaan tidak dilakukan perabaan di area keluhan, tidak ada benjolan, dan pada perabaan titik khusus, tidak ditemukan adanya kelainan. Pada pemeriksaan nadi didapatkan nadi umum tidak tenggelam tidak mengambang, kecil lemah, dan nadi *Guan* kiri kecil lemah.

d) Hasil Wawancara

Pada terapi ketujuh partisipan mengatakan mata sering berkedip-kedip sendiri, pandangan mata kabur berkunang-kunang ketika berdiri setelah duduk lama atau jongkok, nyeri di puncak kepala terasa setiap malam hari saat mau tidur mulai 14 sampai 15 Maret 2021, rasa nyeri pada puncak kepala masih

sama seperti dulu, ketika berjalan lama kaki sudah kuat, tapi kaki masih sedikit gemetar. Sering bergadang, kurang istirahat. Nafsu makan baik, makan teratur 3 kali sehari mulai 9 Maret sampai 16 Maret, setiap sebelum makan siang makan buah-buahan, minum air putih sehari ini sudah mendekati 2 Liter. Rasa di mulut tawar ketika bangun tidur belum makan apapun. Urin encer berwarna bening, tidak berbau aneh-aneh, BAK 4 kali dalam sehari, dan tidak sakit ketika BAK. Feses cenderung padat, tidak ada bau yang aneh-aneh, BAB 1 kali dalam sehari, feses tidak banyak tidak sedikit, dan tidak ada sakit ketika BAB. Partisipan mengalami menstruasi hari ketiga dengan darah menstruasi lebih banyak dari sebelumnya dan partisipan tidak mengalami keputihan.

e) K.I.E Anjuran dan Saran

Penentuan jadwal terapi dua hari sekali, prognosis baik. Adapun anjuran dan sarannya yaitu: Jangan terlalu banyak bergadang, makan teratur, perbanyak makan makanan sehat dan gizi seimbang seperti buah, sayuran, dan makanan yang mengandung protein, serta minum air putih minimal 2 liter setiap hari.

8) Terapi Kedelapan pada 18 Maret 2021

a) Hasil Pemeriksaan Pengamatan

Pada terapi kedelapan didapatkan data dari pemeriksaan *Shen* berupa cahaya mata terang lincah mengandung *jing*, mimik muka ceria, kesadaran jelas terang, bahasa terang jelas, dan bicara lancar jelas, kondisi otot daging belum berkurang, gerak leluasa dan cekatan. Pada pemeriksaan wajah didapatkan data warna kulit wajah putih kekuningan, kulit kering tidak bersisik, dan terdapat kantung mata.

Bentuk tubuh partisipan berisi, ketika berdiri tegap, kuat berdiri lama, ketika duduk tegap kuat, ketika berjalan tegap kuat, dan ketika berbaring dapat berbaring lurus bebas ke segala arah.

Bentuk dan kondisi pose kepala simetris, seimbang dengan bentuk tubuh, dan tidak ada benjolan. Gerakan kepala leluasa, dapat bergerak dengan bebas. Rambut berwarna hitam sedikit beruban, berbentuk gelombang, tebal serta kering. Bagian wajah tidak ada bengkak, tidak ada kelumpuhan, dan mimik ceria.

Pada leher (depan) tidak terdapat benjolan, saluran nafas lurus di tengah, nadi di leher tidak tampak membesar serta tengkuk (belakang) tidak kaku dan tidak lemas.

Warna sclera mata keruh, bentuk mata tidak cowong, tidak ambles, tidak melotot, gerakan mata leluasa dan mata sering berkedip-kedip dengan sendirinya, conjungtiva mata putih pucat ada sedikit merah muda, telinga berwarna putih segar, berbentuk simetris, seimbang dengan bentuk kepala, dan tidak ada cairan keluar dari telinga. Bentuk hidung simetris, warna putih pucat, dan tidak ada cairan keluar dari hidung.

Mulut dan bibir partisipan berwarna merah muda pucat, gusi berwarna merah muda, dan tidak ada perubahan patologi. Tenggorokan berwarna merah muda tidak ada perubahan patologi.

Kulit berwarna kuning kecoklatan kering, tidak adanya perubahan patologi yang berupa chickenpox, spot/ rash, miliara alba, carbuncle, cellulitis, furuncle, ataupun boil.

Otot lidah kurus berwarna merah muda cenderung putih pucat, tidak mengkerut, ada retakan tidak dalam, gerakan leluasa. Selaput lidah tipis, berwarna putih dan lembab.

b) Pemeriksaan Pendengaran dan Pembauan

Keluarnya suara jelas terdengar oleh penerapi, bicara jelas dan nyambung, pernafasan lembut, tidak ada batuk, tidak ada cegukan atau sendawa, tidak menarik nafas panjang, dan tidak terdengar suara bunyi usus. Pada pemeriksaan pembauan (olfaksi) tidak ditemukan adanya bau mulut, hidung, keringat, badan atau bau dari bahan ekskresi.

c) Pemeriksaan Perabaan

Pada pemeriksaan perabaan tidak dilakukan perabaan di area keluhan, tidak ada benjolan, dan tidak ditemukan adanya kelainan pada perabaan titik khusus. Pada pemeriksaan nadi didapatkan nadi umum tidak tenggelam tidak mengambang, kecil lemah, dan nadi *Guan* kiri kecil lemah.

d) Hasil Wawancara

Pada terapi kedelapan partisipan mengatakan mata masih sering berkedip-kedip sendiri, pandangan mata kabur berkunang-kunang ketika berdiri setelah duduk lama atau jongkok tapi lebih sebentar dari pada sebelumnya, nyeri di puncak kepala pada 16 sampai 17 Maret 2021 ketika malam hari saat mau tidur, rasa nyeri di puncak kepala sudah berkurang, ketika berjalan lama kaki sudah kuat, tapi kaki masih sedikit gemetar. Istirahat cukup, tidak bergadang. Nafsu makan baik, makan teratur 3 kali sehari mulai 9 Maret sampai 18 Maret, setiap sebelum makan siang makan buah-buahan, minum air putih sehari ini sudah 2 Liter. Rasa di mulut tawar ketika bangun tidur belum makan apapun. Urin encer

berwarna bening, tidak berbau aneh-aneh, BAK 4 kali dalam sehari, dan tidak sakit ketika BAK. BAB cenderung padat, tidak ada bau yang aneh-aneh, BAB 1 kali dalam sehari, feses banyak, dan tidak sakit ketika BAB. Partisipan tidak mengalami keputihan, partisipan menstruasi hari kelima dengan darah menstruasi sedikit, dan pada sore hari darah menstruasi sudah tidak keluar.

e) K.I.E Anjuran dan Saran

Penentuan jadwal terapi dua hari sekali, prognosis baik. Adapun anjuran dan sarannya yaitu: Jangan terlalu banyak bergadang, makan teratur, perbanyak makan makanan sehat dan gizi seimbang seperti buah, sayuran, dan makanan mengandung protein, serta minum air putih minimal 2 liter setiap hari.

9) Terapi Kesembilan pada 20 Maret 2021

a) Hasil Pemeriksaan Pengamaan

Pada terapi kesembilan didapatkan data dari pemeriksaan *Shen* berupa cahaya mata terang lincah mengandung *jing*, warna wajah putih pucat, mimik muka ceria, kesadaran jelas terang, bahasa terang jelas, dan bicara lancar jelas, kondisi otot daging belum berkurang, gerak leluasa dan cekatan. Pada pemeriksaan wajah didapatkan data warna kulit wajah putih kekuningan, kulit kering tidak bersisik, dan terdapat kantung mata.

Bentuk tubuh partisipan berisi, ketika berdiri tegap, kuat berdiri lama, ketika duduk tegap kuat, ketika berjalan tegap kuat, dan ketika berbaring dapat berbaring lurus bebas ke segala arah.

Bentuk dan kondisi pose kepala simetris, seimbang dengan bentuk tubuh, dan tidak ada benjolan. Gerakan kepala leluasa, dapat bergerak dengan bebas. Rambut berwarna hitam sedikit beruban, berbentuk gelombang, tebal serta

kering. Bagian wajah tidak ada bengkak, tidak ada kelumpuhan, dan mimik ceria.

Pada leher (depan) tidak terdapat benjolan, saluran nafas lurus di tengah, nadi di leher tidak tampak membesar serta tengkuk (belakang) tidak kaku dan tidak lemas.

Warna sclera mata keruh, bentuk mata tidak cowong, tidak ambles, tidak melotot, gerakan mata leluasa dan mata sering berkedip-kedip sendiri, konjungtiva mata merah muda sedikit pucat, telinga berwarna putih segar, berbentuk simetris, seimbang dengan bentuk kepala, dan tidak ada cairan keluar dari telinga. Bentuk hidung simetris, warna putih segar, dan tidak ada cairan keluar dari hidung.

Mulut dan bibir partisipan berwarna merah muda tidak pucat, gusi berwarna merah muda dan tidak ada perubahan patologi. Tenggorokan berwarna merah muda dan tidak ada perubahan patologi.

Kulit berwarna kuning kecoklatan kering dan tidak ada perubahan patologi yang berupa chickenpox, spot/ rash, miliara alba, carbuncle, cellulitis, furuncle, ataupun boil.

Otot lidah kurus berwarna merah muda, tidak mengkerut, ada retakan tidak dalam, gerakan leluasa. Selaput lidah tipis, berwarna putih dan lembab.

b) Hasil Pemeriksaan Pendengaran dan Pembauan

Keluarnya suara jelas terdengar oleh penerapi, bicara jelas dan nyambung, pernafasan lembut, tidak ada batuk, tidak ada cegukan atau sendawa, tidak menarik nafas panjang, tidak terdengar suara bunyi usus. Pada pemeriksaan

pembauan (olfaksi) tidak ditemukan adanya bau mulut, hidung, keringat, badan atau bau dari bahan eksresi.

c) Hasil Pemeriksaan Perabaan

Pada pemeriksaan perabaan tidak dilakukan perabaan di area keluhan, tidak ada benjolan, dan pada perabaan titik khusus, tidak ditemukan adanya kelainan. Pada pemeriksaan nadi didapatkan nadi umum tidak tenggelam tidak mengambang, tidak kecil, bertenaga, dan nadi *Guan* kiri kecil lemah.

d) Hasil Wawancara

Pada terapi kesembilan partisipan mengatakan mata masih sering berkedip-kedip sendiri, pandangan mata kabur berkunang-kunang ketika berdiri setelah duduk lama atau jongkok tidak sampai 1 menit sudah kembali normal, terjadi nyeri di puncak kepala pada 19 Maret 2021 ketika malam hari saat mau tidur tetapi durasi nyerinya sebentar, lebih pendek dari pada sebelumnya, rasa nyerinya mulai tanggal 17 sampai 19 sama. ketika berjalan lama kaki sudah kuat sedikit gemetar. Istirahat cukup, tidak bergadang. Nafsu makan baik, makan teratur, setiap sebelum makan siang makan buah-buahan, minum air putih rutin setiap hari 2 Liter. Rasa tawar di mulut ketika bangun tidur belum makan apapun. Urin encer berwarna warna bening, tidak berbau aneh-aneh, BAK 5 kali dalam sehari, dan tidak sakit ketika BAK. Feses cenderung padat, tidak ada bau yang aneh-aneh, BAB 1 kali dalam sehari, feses banyak, dan tidak ada sakit ketika BAB. Partisipan tidak mengalami keputihan.

e) K.I.E anjuran dan Saran

Penentuan jadwal terapi dua hari sekali, prognosis baik. Adapun anjuran dan sarannya yaitu: Jangan terlalu banyak bergadang, makan teratur, perbanyak

makan makanan sehat seperti buah dan sayuran, minum air putih minimal 2 liter setiap hari.

10) Terapi Kesepuluh pada 22 Maret 2021

a) Hasil Pemeriksaan Pengamatan

Pada terapi kesepuluh didapatkan data dari pemeriksaan *Shen* berupa cahaya mata terang lincah mengandung *jing*, warna wajah putih tidak pucat, mimik muka ceria, kesadaran jelas terang, bahasa terang jelas, dan bicara lancar jelas, kondisi otot daging belum berkurang, gerak leluasa dan cekatan. Pada pemeriksaan wajah didapatkan data warna kulit wajah putih kekuningan, kulit kering tidak bersisik, dan terdapat kantung mata. Bentuk tubuh partisipan berisi, ketika berdiri tegap, kuat berdiri lama, ketika duduk tegap kuat, ketika berjalan tegap kuat, dan ketika berbaring dapat berbaring lurus bebas ke segala arah.

Bentuk dan kondisi pose kepala simetris, seimbang dengan bentuk tubuh, dan tidak ada benjolan. Gerakan kepala leluasa, dapat bergerak dengan bebas. Rambut berwarna hitam sedikit beruban, berbentuk gelombang, tebal serta kering. Bagian wajah tidak ada bengkak, tidak ada kelumpuhan, dan mimik ceria.

Pada leher (depan) tidak terdapat benjolan, saluran nafas lurus di tengah, nadi di leher tidak tampak membesar serta tengkuk (belakang) tidak kaku dan tidak lemas.

Warna sclera mata keruh, bentuk mata tidak cowong, tidak ambles, tidak melotot, gerakan mata leluasa dan mata hanya berkedip biasa, mata kadang berkedip-kedip sendiri tapi jarang, konjungtiva mata merah muda sedikit pucat,

telinga berwarna putih segar, berbentuk simetris, seimbang dengan bentuk kepala, dan tidak ada cairan keluar dari telinga. Bentuk hidung simetris, warna putih segar, dan tidak ada cairan keluar dari hidung.

Mulut dan bibir partisipan berwarna merah muda tidak pucat, gusi berwarna merah muda dan tidak ada perubahan patologi. Tenggorokan berwarna merah muda dan tidak ada perubahan patologi.

Kulit berwarna kuning kecoklatan kering, tidak adanya perubahan patologi yang berupa chickenpox, spot/ rash, miliara alba, carbuncle, cellulitis, furuncle ataupun boil.

Otot lidah kurus berwarna merah muda, tidak mengkerut, ada retakan tidak dalam, gerakan leluasa. Selaput lidah tipis, berwarna putih dan lembab.

b) Hasil Pemeriksaan Pendengaran dan Pembauan

Keluarnya suara jelas terdengar oleh penerapi, bicara jelas dan nyambung, pernafasan lembut, tidak ada batuk, tidak ada cegukan atau sendawa, tidak menarik nafas panjang, dan tidak terdengar suara bunyi usus. Pada pemeriksaan pembauan (olfaksi) tidak ditemukan adanya bau mulut hidung keringat badan atau bau bahan ekskresi.

c) Hasil Pemeriksaan Perabaan

Pada pemeriksaan perabaan tidak dilakukan perabaan pada daerah keluhan, tidak ada benjolan, dan pada perabaan titik khusus, tidak ditemukan adanya kelainan. Pada pemeriksaan nadi didapatkan nadi umum tidak tenggelam tidak mengambang, tidak kecil, bertenaga dan *Guan* kiri kecil lemah.

d) Hasil Wawancara

Pada terapi kesepuluh partisipan mengatakan mata masih berkedip-kedip sendiri tetapi jeda antar kedipan-kedipan lebih pendek dari sebelumnya. Nyeri di puncak kepala pada 20 sampai 21 Maret ketika malam hari saat mau tidur, rasa nyerinya sangat berkurang. ketika berjalan lama kaki sudah kuat sedikit gemetar. Pandangan mata kabur berkunang-kunang ketika berdiri setelah duduk tetapi hanya sebentar tidak selama sebelumnya, hitungan detik sudah bisa kembali normal. Istirahat cukup, tidak bergadang. Nafsu makan baik, makan teratur, setiap sebelum makan siang makan buah-buahan, minum air putih rutin setiap hari 2 Liter. Rasa tawar di mulut ketika bangun tidur belum makan apapun. Urin encer berwarna bening cenderung kuning, tidak berbau aneh-aneh, BAK 5 kali dalam sehari, dan tidak sakit ketika BAK. Feses cenderung padat, tidak ada bau yang aneh-aneh, BAB 1 kali dalam sehari, feses banyak, dan tidak ada sakit ketika BAB. Partisipan tidak mengalami keputihan.

e) K.I.E Anjuran dan Saran

Penentuan jadwal terapi dua hari sekali, prognosis baik. Adapun anjuran dan sarannya yaitu: Jangan terlalu banyak bergadang, makan teratur, perbanyak makan makanan sehat dan gizi seimbang seperti buah dan sayuran, minum air putih minimal 2 liter setiap hari.

11) Terapi Kesebelas pada 24 Maret 2021

a) Hasil Pemeriksaan Pengamatan

Pada terapi kesebelas didapatkan data dari pemeriksaan *Shen* berupa cahaya mata terang lincah mengandung *jing*, warna subur ranum, mimik muka ceria, kesadaran jelas terang, bahasa terang jelas, dan bicara lancar jelas,

kondisi otot daging belum berkurang, gerak leluasa dan cekatan. Pada pemeriksaan wajah didapatkan data warna kulit wajah putih kekuningan, kulit kering tidak bersisik, dan terdapat kantung mata.

Bentuk tubuh partisipan berisi, ketika berdiri tegap, kuat berdiri lama, ketika duduk tegap kuat, ketika berjalan tegap kuat, dan ketika berbaring dapat berbaring lurus bebas ke segala arah.

Bentuk dan kondisi pose kepala simetris, seimbang dengan bentuk tubuh, dan tidak ada benjolan. Gerakan kepala leluasa, dapat bergerak dengan bebas. Rambut berwarna hitam sedikit beruban, berbentuk gelombang, tebal serta kering. Bagian wajah tidak ada bengkak, tidak ada kelumpuhan, dan mimik ceria.

Pada leher (depan) tidak terdapat benjolan, saluran nafas lurus di tengah, nadi di leher tidak tampak membesar serta tengkuk (belakang) tidak kaku dan tidak lemas.

Warna sclera mata keruh, bentuk mata tidak cowong, tidak ambles, tidak melotot, gerakan mata leluasa dan mata berkedip biasa, konjungtiva mata merah muda, telinga berwarna putih segar, berbentuk simetris, seimbang dengan bentuk kepala, dan tidak ada cairan keluar dari telinga. Bentuk hidung simetris, warna putih segar cenderung kuning, dan tidak ada cairan keluar dari hidung.

Mulut dan bibir partisipan berwarna merah muda tidak pucat, gusi berwarna merah muda dan tidak ada perubahan patologi. Tenggorokan berwarna merah muda dan tidak ada perubahan patologi.

Kulit berwarna kuning kecoklatan kering, tidak adanya perubahan patologi yang berupa chickenpox, spot/ rash, miliara alba, carbuncle, cellulitis, furuncle ataupun boil.

Otot lidah kurus berwarna merah muda, tidak mengkerut, ada retakan tidak dalam, gerakan leluasa. Selaput lidah tipis, berwarna putih dan lembab.

b) Hasil Pemeriksaan Pendengaran dan Pembauan

Keluarnya suara jelas terdengar oleh penerapi, bicara jelas dan nyambung, pernafasan lembut, tidak ada batuk, tidak ada cegukan atau sendawa, tidak menarik nafas panjang, tidak terdengar suara bunyi usus. Pada pemeriksaan pembauan (olfaksi) tidak ditemukan adanya bau mulut, hidung, keringat, badan atau bau bahan ekskresi.

c) Pemeriksaan Perabaan

Pada pemeriksaan perabaan tidak dilakukan perabaan pada daerah keluhan, tidak ada benjolan, dan pada perabaan titik khusus, tidak ditemukan adanya kelainan. Pada pemeriksaan nadi didapatkan nadi umum tidak tenggelam, tidak mengambang, tidak kecil, bertenaga, dan *Guan* kiri kecil bertenaga.

d) Hasil Wawancara

Pada terapi kesebelas partisipan mengatakan mata jarang berkedip-kedip sendiri, pada 24 Maret mulai saya berangkat sudah tidak berkedip-kedip sendiri. Nyeri pada puncak kepala sangat berkurang, ketika berjalan lama kaki sudah kuat sedikit gemetar, ketika berdiri setelah duduk lama atau jongkok pandangan mata kabur terasa lebih cepat dari sebelumnya, istirahat cukup, tidak bergadang. Nafsu makan baik, makan teratur, setiap sebelum makan siang

makan buah-buahan, minum air putih rutin setiap hari 2 Liter. Rasa tawar di mulut ketika bangun tidur belum makan apapun. Urin encer berwarna bening cenderung kuning, tidak berbau aneh-aneh, BAK 5 kali dalam sehari, dan tidak sakit ketika BAK. Feses tidak terlalu padat dan tidak terlalu lembek, tidak ada bau yang aneh-aneh, BAB 1 kali dalam sehari, feses banyak, dan tidak sakit ketika BAB. Partisipan tidak mengalami keputihan.

e) K.I.E Anjuran dan Saran

Penentuan jadwal terapi dua hari sekali, prognosis baik. Adapun anjuran dan sarannya yaitu: Jangan terlalu banyak bergadang, makan teratur, perbanyak makan makanan sehat dan gizi seimbang seperti buah dan sayuran, minum air putih minimal 2 liter setiap hari.

12) Terapi Keduabelas pada 26 Maret 2021

a) Hasil Pemeriksaan Pengamatan

Pada terapi keduabelas didapatkan data dari pemeriksaan *Shen* berupa cahaya mata terang lincah mengandung *jing*, warna wajah subur ranum, mimik muka ceria, kesadaran jelas terang, bahasa terang jelas, dan bicara lancar jelas, kondisi otot daging belum berkurang, gerak leluasa dan cekatan. Pada pemeriksaan wajah didapatkan data warna kulit wajah putih kekuningan, kulit kering tidak bersisik, dan terdapat kantung mata.

Bentuk tubuh partisipan berisi, ketika berdiri tegap, kuat berdiri lama, ketika duduk tegap kuat, ketikaetika berbaring dapat berbaring lurus bebas ke segala arah.

Bentuk dan kondisi pose kepala simetris, seimbang dengan bentuk tubuh, dan tidak ada benjolan. Gerakan kepala leluasa, dapat bergerak dengan bebas.

Rambut berwarna hitam sedikit beruban, berbentuk gelombang, tebal serta kering. Bagian wajah tidak ada bengkak, tidak ada kelumpuhan, dan mimik ceria.

Pada leher (depan) tidak terdapat benjolan, saluran nafas lurus di tengah, nadi di leher tidak tampak membesar serta tengkuk (belakang) tidak kaku dan tidak lemas.

Warna sclera mata keruh, bentuk mata tidak cowong, tidak ambles, tidak melotot, gerakan mata leluasa dan mata berkedip biasa, konjungtiva mata merah muda, telinga berwarna putih segar, berbentuk simetris, seimbang dengan bentuk kepala, dan tidak ada cairan keluar dari telinga. Bentuk hidung simetris, warna putih segar kekuningan tidak ada cairan keluar dari hidung.

Mulut dan bibir partisipan berwarna merah muda tidak pucat, gusi berwarna merah muda dan tidak ada perubahan patologi. Tenggorokan berwarna merah muda dan tidak ada perubahan patologi.

Kulit berwarna kuning kering, tidak adanya perubahan patologi yang berupa chickenpox, spot/ rash, miliaria alba, carbuncle, cellulitis, furuncle ataupun boil.

Otot lidah kurus berwarna merah muda, tidak mengkerut, ada retakan tidak dalam, gerakan leluasa. Selaput lidah tipis, berwarna putih dan lembab.

b) Hasil Pemeriksaan Pendengaran dan Pembauan

Keluarnya suara jelas terdengar oleh penerapi, bicara jelas dan nyambung, pernafasan lembut, tidak ada batuk, tidak ada cegukan atau sendawa tidak menarik nafas panjang, tidak terdengar suara bunyi usus. Pada pemeriksaan pembauan (Olfaksi) tidak ditemukan adanya bau mulut, hidung, keringat,

badan atau bau bahan eksresi.

c) Hasil Pemeriksaan Perabaan

Pada pemeriksaan perabaan tidak dilakukan perabaan pada daerah keluhan, tidak ada benjolan, tidak ditemukan adanya kelainan pada perabaan titik khusus. Pada pemeriksaan nadi didapatkan nadi umum tidak tenggelam, tidak mengambang, tidak kecil, bertenaga, dan *Guan* kiri kecil, bertenaga.

d) Hasil Wawancara

Pada terapi keduabelas partisipan mengalami rasa nyeri pada puncak kepala sangat berkurang, pada 23 Maret nyeri di puncak kepala masih terasa ketika malam hari saat mau tidur tapi hanya sebentar tidak sampai 5 menit, pandangan tidak kabur ketika berdiri setelah duduk lama atau jongkok, dan ketika berjalan lama kaki sudah kuat tapi masih sedikit gemetar. Istirahat cukup, tidak bergadang. Nafsu makan baik, makan teratur, setiap sebelum makan siang makan buah-buahan, minum air putih rutin setiap hari 2 Liter. Rasa tawar di mulut ketika bangun tidur belum makan apapun. Urin encer berwarna bening cenderung kuning, tidak berbau aneh-aneh, BAK 5 kali dalam sehari, dan tidak sakit ketika BAK. Feses cenderung padat, tidak ada bau yang aneh-aneh, BAB 1 kali dalam sehari, feses banyak, dan tidak sakit ketika BAB. Partisipan tidak mengalami keputihan.

e) K.I.E Anjuran dan Saran

Penentuan jadwal terapi dua hari sekali, prognosis baik. Adapun anjuran dan sarannya yaitu: Jangan terlalu banyak bergadang, makan teratur, perbanyak makan makanan sehat dan gizi seimbang seperti buah dan sayuran, minum air putih minimal 2 liter setiap hari.

4.4 Diagnosis Kasus

Penyakit: *Tic fascialis*

Sindrom: Defisiensi *Xue* Hati

Dari hasil 4 cara pemeriksaan pada partisipan diperoleh:

1) Wang (Inspeksi)

- Wajah putih pucat (*Xue xu*)
- Konjungtiva mata putih pucat (*Xue xu*)
- Mata sering berkedip-kedip sendiri (*Xue xu* Hati)
- Lidah merah muda cenderung putih pucat, selaput berwarna putih tipis (kurang cairan/ darah)
- Ada tapal gigi dan ada retakan di tengah tidak dalam (*Qi xu* limpa)

2) Wen (Auskultasi/ Olfaksi)

- Tidak ditemukan adanya kelainan patologi

3) Wen (Anamnesis)

- Ketika berjalan jauh kaki lemas sedikit gemetar (bisa karena *Xue xu*)
- Ketika berdiri setelah duduk lama atau jongkok pandangan mata menjadi kabur (*Xue xu* Hati)
- Kadang terdapat rasa nyeri seperti bolong di puncak kepala (*Xue xu* Hati)
- Jumlah darah haid lebih sedikit dari biasanya (*Xue xu*)

4) Qie (Palpasi)

Nadi *Guan* kiri kecil lemah (menandakan adanya patologi kekurangan darah pada organ hati)

Mekanisme penegakan diagnosis:

Dari sifat kebiasaan pasien sering makan tidak teratur dan kurang bergizi, tidak suka daging sapi, kambing, dan tidak begitu suka makan ikan, tidak suka buah-buahan, kurang minum air putih, dibarengi dengan kerja yang terlalu keras dan kurang istirahat menjadi alasan utama menyebabkan kurangnya darah karena limpa kurang menyediakan bahan yang cukup untuk membuat darah, sehingga hati kurang cukup menyimpan darah yang menjadikan darah yang diperoleh tubuh dari Qi yang didapat kurang dari yang dibutuhkan. Sehingga tampak gejala-gejala seperti wajah pucat, lidah pucat, selaput berwarna putih, nadi lemah, kecil, puncak kepala terasa nyeri, mata sering berkedip-kedip dengan sendirinya, pandangan mata kabur berkunang-kunang ketika berdiri setelah duduk lama atau jongkok, ketika berjalan jauh atau lama kaki terasa lemas dan sedikit gemetar.

4.5 Penatalaksana Terapi yang Diberikan

Terapi yang sudah diberikan kepada partisipan selama 12 kali terapi, sesuai dengan prinsip terapi dan tatalaksana terapi sebagai berikut:

- 1) Pemilihan alat: Kapas, Alkohol 70%, jarum filiform 0,5 cun dan 1 cun
- 2) Prinsip terapi: Menguatkan hati, menutrisi darah, mengendurkan ketegangan, dan menghentikan *tic*
- 3) Cara terapi dan pemilihan titik
 - a) Titik untuk menguatkan hati dan menutrisi darah hati: *Ganshu* (BL 18), *Geshu* (BL 17), manipulasi dengan cara tonifikasi.
 - b) Titik untuk memperkuat limpa untuk pembentukan darah: *Pishu* (BL 20), *Sanyinjiao* (SP 6), manipulasi dengan cara tonifikasi.

- c) Titik tambahan pada lokasi terjadinya *tic*: *Taiyang* (EX-HN 5), *Zhanzhu* (BL 2), *Yuyao* (EX-HN 4)
- 4) Proses terapi dilakukan 30 menit setiap 2 hari sekali

4.6 Keterbatasan Penelitian

Peneliti tidak dapat mengontrol aktivitas partisipan dan makanan yang dikonsumsi partisipan. Sehingga, hal tersebut dapat mengakibatkan pengaruh pada hasil asuhan akupunktur yang telah dilakukan.

4.7 Evaluasi Perjalanan Terapi

Pada 04 Maret 2021 (Kunjungan Pertama)

Partisipan mengatakan kepada peneliti bahwa partisipan mengalami keluhan mata sering berkedip-kedip sendiri, Partisipan tidak pernah melakukan terapi apapun. Kemudian peneliti melakukan 4 cara pemeriksaan pada partisipan, didapatkan keluhan utama mata sering berkedip-kedip sendiri (bisa diakibatkan dari otot wajah kurang ternutrisi darah, bisa juga karena defisiensi *Xue* hati), kadang nyeri pada puncak kepala rasa nyeri seperti bolong (defisiensi *Xue* hati), warna wajah putih pucat, konjungtiva mata putih pucat (defisiensi *Xue*), nadi *Guan* kiri lemah (menandakan adanya patologi kekurangan darah pada organ hati), lidah pucat, bibir putih pucat (defisiensi *Xue*), dan pada lidah terdapat tapal gigi, dan retakan tidak dalam di tengah lidah (bisa disebabkan oleh defisiensi *Qi* limpa). Ketika partisipan berdiri setelah duduk lama atau jongkok pandangan mata menjadi kabur berkunang-kunang (defisiensi *Xue*). Ketika partisipan menstruasi, darah menstruasi sedikit dan masa menstruasi lebih pendek dari biasanya (defisiensi *Xue*).

Dari diagnosis tersebut menerangkan partisipan mengalami sindrom defisiensi *Xue* hati. Dilakukan terapi Akupunktur pertama dengan menggunakan titik dan teknik ini untuk mengobati gangguan *Guan* pada masalah hati dan defisiensi *Xue* termasuk mengatasi mata berkedip-kedip dengan sendirinya, nyeri di puncak kepala, ketika berjalan lama kaki terasa lemas dan sedikit gemetar, menstruasi sedikit dan menstruasi lebih pendek dari biasanya.

Pada 06 Maret 2021 (Kunjungan Kedua)

Partisipan melakukan terapi akupunktur kedua, partisipan belum mengalami perubahan pada wajah, konjungtiva mata, warna bibir, warna lidah, mata masih sering berkedip-kedip sendiri, kaki lemas ketika berjalan jauh dan sedikit gemetar, pandangan mata kabur berkuang-kunang ketika berdiri setelah duduk lama atau jongkok, nadi *Guan* kiri lemah, feses masih cenderung padat, dan urin bening cenderung kekuningan.

Pada 08 Maret 2021 (Kunjungan Ketiga)

Partisipan melakukan terapi akupunktur ketiga, partisipan belum mengalami perubahan pada wajah, konjungtiva mata, warna bibir, warna lidah, mata masih sering berkedip-kedip sendiri, kaki lemas ketika berjalan jauh dan sedikit gemetar, pandangan mata kabur berkuang-kunang ketika berdiri setelah duduk lama atau jongkok, nadi *Guan* kiri lemah, feses masih cenderung padat, dan urin bening cenderung kekuningan.

Pada 10 Maret 2021 (Kunjungan Keempat)

Partisipan melakukan terapi akupunktur keempat, Partisipan belum mengalami perubahan pada wajah, konjungtiva mata, warna bibir, warna lidah, mata masih sering berkedip-kedip sendiri, kaki lemas ketika berjalan jauh dan sedikit gemetar, pandangan mata kabur berkunang-kunang ketika berdiri setelah duduk lama atau jongkok, nadi *Guan* kiri lemah, feses masih cenderung padat, dan urin bening cenderung kekuningan. Terdapat perubahan pada rasa nyeri puncak kepala terasa saat malam hari pada 9 Maret 2021, nyeri tidak mengganggu tidur, pagi hari setelah bangun tidur nyeri kepala sudah hilang.

Pada 12 Maret 2021 (Kunjungan Kelima)

Partisipan melakukan terapi akupunktur kelima, partisipan belum mengalami perubahan pada wajah, konjungtiva mata, warna bibir, warna lidah, mata masih sering berkedip-kedip sendiri, nyeri puncak kepala terasa saat malam hari pada 11 Maret 2021, tidak mengganggu tidur, pagi hari ketika bangun tidur nyeri kepala sudah hilang, kaki lemas ketika berjalan jauh dan sedikit gemetar, pandangan mata kabur berkunang-kunang ketika berdiri setelah duduk lama atau jongkok, nadi *Guan* kiri lemah, feses masih cenderung padat, dan urin bening cenderung kekuningan.

Pada 14 Maret 2021 (Kunjungan Keenam)

Partisipan melakukan terapi akupunktur keenam, partisipan belum mengalami perubahan pada wajah, warna lidah, mata masih sering berkedip-kedip sendiri, nyeri puncak kepala terasa saat malam hari pada 13 Maret 2021, nyeri tidak

mengganggu tidur, pagi hari ketika bangun tidur nyeri kepala sudah hilang, pandangan mata kabur berkunang-kunang ketika berdiri setelah duduk lama atau jongkok, nadi *Guan* kiri lemah, feses masih cenderung padat, dan urin bening cenderung kekuningan. Terdapat perubahan pada konjungtiva mata putih pucat ada sedikit merah mudanya, warna bibir merah muda cenderung putih pucat, ketika berjalan jauh kaki tidak terlalu lemas dan sedikit gemetar, partisipan mengalami menstruasi hari pertama dan darah haid sedikit.

Pada 16 Maret 2021 (Kunjungan Ketujuh)

Partisipan melakukan terapi akupunktur ketujuh, partisipan belum mengalami perubahan pada wajah, warna lidah, mata masih sering berkedip-kedip sendiri, nyeri puncak kepala terasa saat malam hari pada 15 Maret 2021, nyeri tidak mengganggu tidur, pagi hari ketika bangun tidur nyeri kepala sudah hilang, pandangan mata kabur berkunang-kunang ketika berdiri setelah duduk lama atau jongkok, nadi *Guan* kiri lemah, feses masih cenderung padat, urin bening cenderung kekuningan. Terdapat perubahan pada konjungtiva mata putih pucat tetapi ada sedikit merah muda, warna bibir merah muda cenderung putih pucat, perjalanan jauh kaki sudah kuat tetapi masih sedikit gemetar, partisipan mengalami haid hari ketiga, darah haid lebih banyak daripada sebelumnya.

Pada 18 Maret 2021 (Kunjungan Kedelapan)

Partisipan melakukan terapi akupunktur kedelapan, partisipan belum mengalami perubahan pada wajah, warna lidah, mata masih sering berkedip-kedip sendiri, kaki sudah kuat ketika berjalan jauh dan sedikit gemetar, nadi *Guan* kiri lemah, feses masih cenderung padat, dan urin bening cenderung kekuningan. Terdapat

perubahan pada pada konjungtiva mata putih pucat ada sedikit merah muda, warna bibir merah muda pucat, lidah tidak ada tapal gigi, nyeri pada puncak kepala terjadi ketika malam hari pada 17 Maret 2021, rasa nyeri sudah berkurang dari sebelumnya, tidak mengganggu tidur, pagi ketika bangun tidur nyeri kepala sudah hilang, ketika berdiri setelah duduk lama atau jongkok pandangan mata kabur berkunang-kunang terasa lebih cepat dari sebelumnya untuk kembali normal, partisipan mengalami menstruasi hari kelima, darah haid sedikit dan pada sore hari pada 18 Maret 2021 darah haid sudah berhenti.

Pada 20 Maret 2021 (Kunjungan Kesembilan)

Partisipan melakukan terapi akupunktur kesembilan, partisipan belum mengalami perubahan pada warna wajah, mata masih berkedip-kedip sendiri, kaki sudah kuat ketika berjalan jauh dan sedikit gemetar, nyeri pada puncak kepala terjadi ketika malam hari pada 19 Maret 2021, nyeri tidak mengganggu tidur, pagi hari ketika bangun tidur nyeri kepala sudah hilang, feses masih cenderung padat, nadi *Guan* kiri kecil, lemah. Terdapat perubahan pada konjungtiva mata merah muda cenderung pucat, warna lidah merah muda, hidung putih segar, warna bibir merah muda tidak pucat, ketika berdiri setelah duduk lama atau jongkok pandangan mata kabur berkunang-kunang terasa lebih cepat dari sebelumnya, tidak sampai 1 menit bisa kembali normal, BAK 5 kali dalam satu hari, feses lebih banyak dari biasanya, nadi umum tidak kecil, bertenaga.

Pada 22 Maret 2021 (Kunjungan Kesepuluh)

Partisipan melakukan terapi akupunktur kesepuluh, partisipan belum mengalami perubahan pada nadi umum tidak kecil, bertenaga, nadi *Guan* kiri kecil, lemah, feses masih cenderung padat, BAK 5 kali dalam sehari, bening cenderung kekuningan, Terdapat perubahan pada warna wajah putih tidak pucat, konjungtiva mata merah muda tidak pucat, warna bibir merah muda tidak pucat, warna lidah merah muda, nadi umum tidak kecil, bertenaga, pandangan mata kabur berkunang-kunang ketika berdiri setelah duduk lama atau jongkok terasa lebih cepat dari sebelumnya hanya hitungan detik untuk kembali normal, mata masih berkedip-kedip sendiri, namun durasi jeda antar kedipan-kedipan lebih lama darisebelumnya, nyeri pada puncak kepala terjadi ketika malam hari pada 21 Maret 2021, rasa nyeri kepala sangat berkurang dari sebelumnya, nyeri tidak mengganggu tidur, pagi ketika bangun tidur sudah tidak nyeri lagi, kaki sudah kuat ketika berjalan jauh dan sedikit gemetar dan feses banyak.

Pada 24 Maret 2021 (Kunjungan Kesebelas)

Partisipan melakukan terapi akupunktur kesebelas, Partisipan tidak mengalami perubahan dari terapi kesepuluh pada warna bibir merah muda, warna lidah merah muda, nadi umum tidak kecil, bertenaga, dan nadi *Guan* kiri kecil lemah, pandangan mata kabur berkunang-kunang terasa lebih cepat dari sebelumnya untuk kembali normal, kaki sudah kuat ketika berjalan jauh dan sedikit gemetar, feses masih cenderung padat, feses banyak, BAK 5 kali dalam sehari, dan warna urin bening cenderung kekuningan. Terdapat perubahan pada wajah subur ranum, konjungtiva mata merah muda, mata jarang berkedip-kedip sendiri, ketika

pemeriksaan pengamatan mata berkedip-kedip normal, nyeri pada puncak kepala terjadi ketika malam hari pada 23 Maret 2021, nyeri kepala sangat berkurang dari sebelumnya, tidak sampai 5 menit nyerinya sudah hilang, nyeri tidak mengganggu tidur, pagi ketika bangun tidur sudah tidak nyeri lagi.

Pada 26 Maret 2021 (Kunjungan Keduabelas)

Partisipan melakukan terapi akupunktur keduabelas, partisipan tidak mengalami perubahan dari terapi kesebelas pada wajah subur ranum, warna bibir merah muda, warna lidah merah muda, nadi umum tidak kecil, bertenaga, dan nadi *Guan* kiri kecil, bertenaga, dan kaki sudah kuat ketika berjalan jauh dan sedikit gemetar. Feses tidak terlalu padat seperti sebelumnya, feses banyak, BAK 5 kali dalam sehari, warna urin bening cenderung kekuningan. Terdapat perubahan pada konjungtiva mata merah muda, mata tidak berkedip-kedip sendiri, ketika pemeriksaan pengamatan mata berkedip-kedip normal, pandangan mata sudah tidak kabur berkunang-kunang. Nyeri pada puncak kepala terjadi ketika malam hari pada 21 Maret 2021, nyeri kepala sangat berkurang dari sebelumnya, tidak sampai 5 menit nyerinya sudah hilang, tidak mengganggu tidur, pada pagi hari ketika bangun tidur puncak kepala sudah tidak nyeri.

4.8 Pembahasan

4.8.1 Perjalanan Penyakit Berdasarkan Teori

Penyebab dan mekanisme terjadinya *tic facialis* menurut Sim Kie Jie (2008) yaitu karena wajah dilalui tiga meridian *Yang*, apabila wajah terserang patogen angin dan dingin, maka hal tersebut dapat menyebabkan *Jing Luo* meridian menjadi

kejang, hingga terjadi *tic facialis*. Disamping itu kekurangan *Yin* di dalam tubuh menyebabkan *Yang* membara, kemudian berpadu dengan pathogen angin dan menyerang daerah wajah juga dapat menimbulkan penyakit tersebut. Terjadinya penyakit tersebut juga berkaitan dengan emosi yang tertekan, karena hal tersebut dapat menyebabkan aliran *Qi* dan *Xue* pada wajah menjadi tidak lancar. Demikian juga *Qi* dan *Xue* kurang atau *Yin* di dalam hati dan ginjal tidak cukup, hingga menyebabkan aliran nutrisi ke wajah kurang, juga dapat menyebabkan terjadinya penyakit tersebut.

Menurut *Emperor,s Canon of International Medicine*, Secara umum diyakini bahwa *tic* sebagian besar disebabkan oleh disfungsi hati. Selain itu otak menampung *Shen* dan aliran *Qi* membantu distribusi *Shen* ke seluruh tubuh. Kekurangan sumsum otak dapat menyebabkan distrofi otot dan pembuluh darah, mengakibatkan otot berkedut dan berbagai gangguan gerakan. Dasar patologi TCM dari gangguan *tic* adalah kelebihan *Yang*, kekurangan *Yin*, dan patogenesisnya melibatkan angin, dahak, api.

4.9 Penjelasan Terapi

4.9.1 Mekanisme Akupunktur dapat Menyembuhkan *Tic Facialis* menurut Kedokteran Barat (*Western Medicine*)

Tic facialis adalah gangguan gerakan wajah yang tidak disadari dan tidak terasa sakit yang disebabkan karena kerusakan syaraf cranial VII (*N. Facialis*). Gerakan dapat berupa wajah yang berkedut, meringis atau mata yang berkedip-kedip (Harsono, 2015).

Titik akupunktur merupakan daerah kulit yang telah diketahui berbeda dengan jaringan sekitarnya dalam tekanan listrik serta dalam kepadatan jaringan syarafnya. Perangsangan pada titik akupunktur akan memberikan efek tertentu di tempat perangsangan ataupun di tempat yang jauh dari tempat perangsangan melalui jalur hantaran syaraf dan reaksi pelepasan zat-zat neurohumoral. Akupunktur dapat memberikan efek menghilangkan nyeri dan regulasi berbagai sistem dalam tubuh, termasuk meningkatkan daya tahan tubuh, dan dapat melancarkan peredaran darah di wajah.

Kelainan syaraf termasuk *tic facialis* dapat membaik dengan akupunktur beberapa jarum akan ditusuk di sekitar wajah dan area yang berhubungan, untuk merangsang kerja dan aliran syaraf agar bekerja lebih baik (Ardiyati, 2017).

4.9.2 Mekanisme Akupunktur dapat Menyembuhkan *Tic Facialis* menurut Kedokteran Timur (*Eastern Medicine*)

Tic facialis terjadi karena aktivitas syaraf motorik yang tidak terkontrol di daerah kelopak mata, otak tiba-tiba mengeluarkan impuls/ aliran listrik yang merangsang otot-otot muka, hal itu juga merupakan salah satu bentuk gangguan syaraf tepi (Hakim, M., 2020).

Sebuah Artikel yang diterbitkan oleh *National Certification Commission For Acupuncture and Oriental Medicine* membahas manfaat terapi akupunktur dalam merawat gangguan sistem syaraf tepi menyatakangejala dan gangguan sistem syaraf seperti nyeri dan menurunnya fungsi syaraf muncul karena terhambatnya *Qi* dan darah. *Qi* merupakan istilah yang berasal dari pengobatan China yang mangacu

pada energi vital dalam tubuh. Fungsinya adalah untuk mengatur keseimbangan dalam tubuh, termasuk kemampuan pemulihan gangguan syaraf tepi.

Ketika *Qi* dan darah tidak mengalir dengan normal, sel-sel dan jaringan dalam tubuh jadi tidak mendapatkan nutrisi dan dapat memicu nyeri dan gangguan fungsi syaraf.

Terapi akupunktur pada umumnya melibatkan proses penusukan jarum di area atau ditempat gejala yang dirasakan untuk mengembalikan kekuatan *Qi* dan aliran darah. Dengan demikian, Akupunktur dapat meringan gejala yang timbul akibat gangguan sistem syaraf tepi, sekaligus mengembalikan kekuatan dan meningkatkan fungsi tubuh secara keseluruhan. Penelitian pun telah menunjukkan penelitian akupunktur untuk membantu meningkatkan kondisi syaraf. Serta WHO juga telah mengakui akupunktur merupakan salah satu terapi untuk membantu meringankan gejala dari gangguan sistem syaraf tepi.

